

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian terkait permasalahan yang telah diteliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran presentasi diri narapidana Rawana Akustik di rutan klas IIB Pelaihari

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan bahwa gambaran presentasi diri narapidana yang bergabung dengan Rawana Akustik umumnya untuk panggung depan mereka sudah diatur oleh pihak rutan, baik itu dari segi pakaian, tingkah laku dan lain sebagainya. Peneliti juga mendapatkan hasil lain panggung depan subjek adalah kelima subjek berusaha menampilkan yang terbaik dengan ketika melakukan pertunjukkan dengan berlatih secara terus menerus ketika dipanggung belakang, kemudian para subjek juga walau pakaiannya sudah ditetapkan tapi mereka tetap menjaga untuk berpenampilan rapi, dari segi perilaku pun subjek tidak mau menampilkan yang berlebihan cukup menjadi dirinya sendiri, dengan menjaga sopan santun dan berhati-hati dalam bersikap. Dipanggung belakang para subjek bisa lebih nyaman yaitu saling membuat canda tawa serta bisa lebih santai. Untuk gambaran presentasi diri pada Tuhan kelima subjek selalu menjaga diri mereka apabila saat akan melaksanakan sholat mereka semua berganti pakaian yang bersih dan suci.

## 2. Faktor pendukung presentasi diri narapidana Rawana Akustik di rutan klas IIB Pelaihari

Faktor pendukung dari diri mereka adalah mereka kemampuan mereka dalam bermusik, sikap ramah mereka kepada orang lain, mudah bersosialisai. Untuk faktor sekitar adalah dari rutan itu sendiri, seperti membina mereka untuk selalu bersikap baik dan sopan terhadap siapapun yang ada dilingkungan tersebut, kemudian pakaian mereka juga sudah ditetapkan ada seragam-seragam khusus untuk tampil.

## 3. Faktor penghambat presentasi diri narapidana Rawana Akustik di Rutan Klas IIB Pelaihari

Faktor penghambat dari subjek saat mempresentasikan dirinya seperti saat manggung adalah disaat mereka diminta membawakan lagu yang tidak mereka ketahui ataupun kuasai. faktor lain yang peneliti dapatkan adalah mereka tidak mudah mempresentasikan diri seperti apa yang mereka mau. Karena mereka disana sebagai warga binaan rutan yang mana di dalamnya sudah ada aturan-aturan yang sudah ditetapkan mulai dari pakaian sampai perilaku. Sehingga presentasi diri para subjek tidak bisa terlepas dengan yang namanya aturan yang berlaku tersebut.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memahami bahwa masih ada terdapat kekurangan di dalamnya, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan penyempurnaan untuk peneliti yang terkait dengan penelitian serupa, yaitu:

1. Bagi Instansi, khususnya untuk Fakultas Ushuluddin dan Humaniora serta UIN Antasari Banjarmasin semoga kedepannya dapat menambahkan literatur dipergustakaan-perpustakaan, demi membantu mempermudah peneliti selanjutnya dalam mendapatkan referensi yang rupa yaitu terkait presentasi diri.

2. Bagi Rutan diharapkan agar lebih memperhatikan kebutuhan dan prasarana narapidana “Rawana Akustik” dalam mempresentasikan dirinya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan agar yang akan melakukan penelitian serupa diharapkan dapat memilih karakteristik subjek dan lokasi yang berbeda dari yang peneliti teliti sebelumnya misalnya di Rutan ataupun Lapas lain seperti di Lapas Narkotika Karang Intan, Banjarmasin.